

PERAN SOSIALISASI MENJAGA KEBERSIHAN : UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT KELURAHAN PADANG NANGKA UNTUK MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Riky Ramadhoni¹, Sona Norana Kurnia Iahia², Aprisya Octhania³, Ike Sulistiyowati⁴

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu

²Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bengkulu

³Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Bengkulu

⁴Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Bengkulu

Email: rikiramadhani394@gmail.com¹, ilahiasona@gmail.com², aprisyaocthania1@gmail.com³, ikesulistiyowati@unib.ac.id⁴

Abstrak

Permasalahan pembuangan sampah secara sembarangan merupakan isu serius di Kelurahan Padang Nangka. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah penduduk yang menyebabkan volume sampah terus bertambah. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik, mahasiswa Universitas Bengkulu kelompok 121 melakukan sosialisasi mengenai pemilahan dan pengelolaan sampah, pemasangan poster larangan membuang sampah sembarangan, dan pemasangan plang edukasi usia sampah terurai sebagai solusi partisipatif dan edukatif untuk menjaga kebersihan lingkungan. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan terdapat peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan dan pemilahan sampah. Selama kegiatan sosialisasi berlangsung, masyarakat terlibat aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi. Poster dan plang edukasi yang terpasang, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bagi masyarakat yang membaca.

Kata Kunci: Kebersihan, Lingkungan, Sampah

ABSTRACT

The problem of indiscriminate waste disposal is a serious issue in Padang Nangka Urban Village. This is due to the increasing population which causes the volume of waste to continue to grow. Through the Kuliah Kerja Nyata (KKN) Thematic, students of University Bengkulu group 121 conducted a socialization on waste segregation and management, installed posters prohibiting littering, and installed educational signs on the age of biodegradable waste as a participatory and educational solution to maintain environmental cleanliness. The method used is a qualitative descriptive approach. The results showed that there was an increase in community awareness about waste management and sorting. During the socialization activities, the community was actively involved in question and answer sessions and discussions. Posters and educational signs that are installed are expected to increase awareness for people who read.

Keywords: Hygiene, Environment, Waste

Article History

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam menciptakan kualitas hidup yang sehat dan nyaman bagi masyarakat. Menjaga kebersihan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama. Menurut (Harahap et al., 2022) Kebersihan lingkungan bisa menjadi cerminan kesehatan setiap masyarakat, sebaliknya lingkungan yang kotor akan berpotensi menimbulkan penyakit yang akan mempengaruhi kelangsungan hidup masyarakat.

Terwujudnya lingkungan yang bersih dapat dicapai melalui tindakan-tindakan sederhana, seperti menjaga kebersihan rumah, pekarangan, dan jalan-jalan disekitarnya. Jika setiap individu menerapkan kebiasaan hidup bersih, maka akan tercipta juga lingkungan bersih dan bebas sampah. Lingkungan yang bebas sampah akan terbebas dari kotoran dan penyakit. Menjaga kebersihan lingkungan tidak hanya memerlukan upaya individu, namun juga keterlibatan Masyarakat (Rizki Bastanta B. Manulu et al., 2024). Namun masih banyak individu yang kurang peduli terhadap lingkungan. Hal ini terjadi terutama karena sikap apatis dan kurangnya empati masyarakat terhadap lingkungan.

Berdasarkan data dari SIPSN (Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional), pada tahun 2023 tercatat 141.996,05 ton timbunan sampah tahunan di Provinsi Bengkulu. Dengan rata-rata timbulan sampah harian sebesar 389,03 ton. Tercatat juga bahwa dari sekian banyak sampah tersebut 11,49 persen merupakan Sampah Jenis Plastik. Persentase sampah plastik ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik, 2023). Di tahun 2022 persentase sampah jenis plastik di Provinsi Bengkulu tercatat sebesar 9,39 persen dan pada tahun 2021 sebesar 8,00 persen. Jika terus dibiarkan, keberadaan sampah yang tidak dikelola dengan baik, dapat menyebabkan risiko kesehatan bagi masyarakat. Sampah dapat menjadi tempat berkembang biak bagi mikroorganisme patogen yang dapat menulari manusia. Selain itu, jika sampah tercampur dengan air limbah atau mencemari sumber air, dapat menyebabkan kontaminasi air dan penyebaran penyakit melalui konsumsi air yang terkontaminasi. (Utami et al., 2023)

Persoalan sampah telah menjadi permasalahan serius hampir diseluruh daerah, begitupun dengan Kelurahan Padang Nangka. Penanganan permasalahan sampah dilingkungan sudah dilakukan oleh warga masyarakat, namun karena jumlah penduduk yang terus bertambah, menyebabkan volume sampah terus meningkat ditambah masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk berlangganan sampah sehingga banyak temuan tempat sampah liar yang ada di kelurahan. Menurut (Prasetyo & Prasetyo, n.d.) Kebiasaan membuang sampah sembarangan dilakukan hampir di semua kalangan masyarakat, tidak hanya warga miskin, bahkan mereka yang berpendidikan tinggi juga melakukannya. Berdasarkan permasalahan yang ada, mahasiswa KKN melakukan upaya berupa sosialisasi menjaga kebersihan. Melalui sosialisasi masyarakat mendapat informasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta bahaya pencemaran lingkungan.

METODE

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan data data hasil observasi yang sudah peneliti dapati di lapangan. Penelitian ini menjelaskan tentang sosialisasi pemilahan dan pengelolaan sampah serta pemasangan poster larangan membuang sampah dan plang edukasi usia sampah dapat terurai.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Padang Nangka, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena merupakan wilayah padat penduduk yang memiliki persoalan pengelolaan sampah serta telah mendapat inisiasi atau pembentukan poster dan plan edukasi sampah terurai sebagai bentuk pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 16 juni sampai tanggal 31 juli.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung dilokasi penelitian, untuk memberikan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan serta pemanfaatan sampah yang berkaitan dengan pengelolaan sampah serta pemasangan poster larangan membuang sampah dan plang edukasi sampah terurai .

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung oleh pemangku kepentingan terkait, seperti Bapak Camat, Ibu Lurah, dan Ketua LPM, serta warga sekitar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dalam bentuk visual selama menjalani kegiatan, yang bertujuan agar data yang diambil dapat di buktikan kebenarannya secara nyata.

d. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data dari buku, artikel, jurnal, dan laporan penelitian yang digunakan untuk melengkapi data yang penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sosialisasi pemilahan dan pengelolaan sampah

Salah satu kegiatan utama dalam program kerja KKN Tematik Kelompok 121 Universitas Bengkulu di Kelurahan Padang Nangka adalah sosialisasi mengenai pemilahan dan pengelolaan sampah rumah tangga. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di kantor lurah Padang Nangka, dan dihadiri oleh perangkat kelurahan, perwakilan RT/RW, tokoh masyarakat, serta perwakilan warga.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya memilah sampah sejak dari sumber, yaitu dari rumah tangga. Materi sosialisasi mencakup perbedaan antara sampah organik dan anorganik, cara mengolah limbah organik menjadi kompos, serta pentingnya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Penyampaian materi dilakukan melalui media visual dan pemaparan langsung dari mahasiswa KKN.

Selama kegiatan berlangsung, peserta aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi kelompok. Warga diajak untuk mengidentifikasi kebiasaan sehari-hari yang berkontribusi terhadap penumpukan sampah, serta diajak berdiskusi mengenai solusi yang bisa dilakukan secara mandiri maupun kolektif. Salah satu poin penting dalam sosialisasi ini adalah ajakan kepada warga untuk memilah sampah mulai dari rumah dan menyalurkannya ke tempat pengumpulan yang lebih terorganisir.



Gambar 1. Sosialisasi Tentang Pemilahan dan Pengelolaan Sampah

b. Pemasangan plang dan poster edukasi

Sebagai bagian dari program kerja pengabdian kepada masyarakat, Kelompok 121 KKN Tematik Universitas Bengkulu melaksanakan kegiatan pemasangan plang edukasi tentang berapa lama sampah akan terurai dan poster tentang pengelolaan sampah yaitu 3R dan poster larangan membuang sampah di dua titik yang kerap dijadikan lokasi pembuangan sampah liar oleh warga. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk implementasi langsung untuk mendukung upaya pengelolaan sampah berbasis kearifan lokal di Kelurahan Padang Nangka.

Pemasangan dilakukan setelah proses survei lokasi yang melibatkan ketua RT dan warga sekitar. Beberapa titik pembuangan sampah liar yang teridentifikasi berada di lapangan tembak serta lahan kosong. Lokasi-lokasi tersebut sebelumnya tampak kumuh, menimbulkan bau tidak sedap, dan mengganggu kenyamanan warga.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan peringatan visual yang langsung terbaca oleh warga, sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan secara kolektif. Selain itu, pemasangan plang dan poster juga menjadi simbol bahwa masyarakat dan mahasiswa KKN memiliki kepedulian Bersama terhadap masalah sampah. Berikut Alat dan Bahan Pembuatan Plang Edukasi :

NOMOR	ALAT	BAHAN
1	KUAS	KAYU RING
2	GERGAJI KAYU	TRIPLEK
3	GERGAJI BESI	PAKU
4	METERAN	CAT AIR
5	SPANDUK	CAT DINDING
6	POSTER	TINER



Gambar 2. Pemasangan Plang dan Poster Edukasi

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN 121 di Kelurahan Padang Nangka bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Salah satu fokus utama kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya memilah sampah. Warga diajak untuk mengenali jenis-jenis sampah, seperti sampah organik, anorganik. Masyarakat juga diberikan informasi mengenai dampak negatif dari pencampuran sampah serta pentingnya mendaur ulang dan mengelola limbah organik menjadi kompos yang bermanfaat.

Kelompok KKN 121 juga melakukan pemasangan poster larangan membuang sampah sembarangan di titik rawan pembuangan sampah. Poster tersebut memberikan pesan yang tegas kepada warga agar tidak membuang sampah di tempat yang tidak semestinya. Sebagai

tambahan, plang edukasi tentang usia sampah terurai juga dipasang di taman dadetasu. Plang ini berisi informasi mengenai berapa lama berbagai jenis sampah membutuhkan waktu untuk terurai secara alami. Informasi tersebut bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang dampak jangka panjang dari sampah yang tidak dikelola dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan kuliah kerja nyata (KKN) di kelurahan padang nangka sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dr. ike sulityowati, Sp.Rad yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan KKN. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada pihak kelurahan dan seluruh perangkat kelurahan padang nangka atas dukungan serta sambutan yang baik kepada penulis, selama menjalankan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada seluruh warga kelurahan padang nangka yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan kerjasama yang luar biasa. Tidak lupa apresiasi kepada seluruh anggota tim KKN yang telah berkerjasama dengan penuh tanggung jawab, dan kekompakkan sehingga KKN dapat terlaksana dengan baik. Semoga segala kontribusi dan dukungan yang telah diberikan dapat membawa kebaikan dan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Harahap, I. S., Siregar, R. A. D., Harahap, G. R., & Hasibuan, E. K. (2022). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Sejak Usia Dini. *Jurnal ADAM : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 236-241. <https://doi.org/10.37081/adam.v1i2.1146>
- Prasetyo, D., & Prasetyo, A. (n.d.). Tentang Menjaga Kebersihan Lingkungan Dan Penghijauan Di Desa Gedong , Kecamatan Banyubiru ,. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(2), 1-5.
- Rizki Bastanta B. Manulu, Aser Paul Nainggolan, Hasiholanta S Sinurat, Efranta Natanael Karo-Karo, & Juniedi P Ompusunggu. (2024). Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan untuk Kesehatan Masyarakat di Desa Doulu Kabupaten Karo. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 3(1), 24-30. <https://doi.org/10.56855/income.v3i1.937>
- Utami, A. P., Pane, N. N. A., & Hasibuan, A. (2023). Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan. *Cross-Border*, 6(2), 1107-1112.

Website

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Hari Bebas Kantong Plastik Sedunia*. <https://bengkuluselatankab.bps.go.id/id/news/2024/07/03/213/hari-bebas-kantong-plastik-sedunia.html>